

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dan untuk mengetahui besarnya pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SMA Paramarta 1 Seputih Banyak Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran sesudah kejadian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan kepala sekolah di SMA Paramarta 1 Seputih Banyak Lampung Tengah yang terdiri dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan seluruh data populasi yang ada yaitu terdiri dari 30 orang guru di SMA Paramarta 1 Seputih Banyak Lampung Tengah. Berdasarkan tujuan dan hasil analisis deskriptif penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan pada variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah, hasil uji hipotesis variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,726 > 1,697). Pada variabel motivasi kerja, hasil uji hipotesis variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,981 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 maka hal ini dapat diinterpretasikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (11,981 > 1,697). Pada variabel kinerja guru, ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig  $0,000 < 0,005$ , maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (387,887 > 2,92), artinya kinerja guru. Hal ini dapat disimpulkan bahwa artinya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada aspek pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah, memberi kesempatan pengembangan karir bawahan, selalu menerima kritik bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, komunikatif dengan bawahan, partisipatif dengan bawahan, dan tanggap terhadap situasi dapat mempengaruhi kinerja guru. Pada aspek kerja keras, orientasi masa depan, ketekunan, prestasi kerja, peluang berkembang, pengakuan, dan gaji mempengaruhi kinerja guru. Pada aspek kemampuan menyusun program pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan melaksanakan remedial guru dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan motivasi guru.

**Kata kunci:** kinerja guru, kepemimpinan demokratis kepala sekolah, motivasi kerja.